
**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)
DALAM PEMBELAJARAN PKn DI SEKOLAH DASAR**

¹⁾Dwi Putri Yesya, ²⁾Desyandri, ³⁾Elma Alwi

¹⁾Mahasiswa, Universitas Negeri Padang, Indonesia

²⁾Universitas Negeri Padang, Indonesia

³⁾Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: ¹⁾ kissme.yesya@gmail.com, ²⁾ desyandri@fip.unp.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model CTL terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PKn. Metode penelitian yang digunakan adalah metode quasi eksperimen. Penelitian ini dilakukan di SDN 18 Sungai Salak. Sampel pada penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang berjumlah 38 peserta didik. Berdasarkan analisis data menggunakan uji-t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, menunjukkan hasil belajar PKn peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan model CTL diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,7604 dan t_{tabel} sebesar 1,68830, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan model CTL terhadap hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: model CTL, PKn, hasil belajar

***THE INFLUENCE OF CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) MODEL
IN CITIZENSHIP EDUCATION LEARNING AT ELEMENTARY SCHOOL***

Abstract

The study aims to determine the effect of model CTL to the learning outcomes of students for citizenship education. The method used is a quasi-experimental methods. This study was conducted in SDN 18 Sungai Salak. The sample in this study consisted of two groups, the experimental group numbering and the control group were numbered 38 students. Based on data analysis using t-test conducted on the significant level $\alpha = 0,05$, indicates that the learning outcomes of student who are taught model CTL obtained t_{count} 2,7604 and t_{table} 1,68830, with the result that $t_{count} < t_{table}$. It can be concluded that there is significant relationship between learning model CTL on students learning outcomes.

Keyword: CTL model, citizenship education, students learning outcomes.

PENDAHULUAN

Mata pelajaran PKn merupakan suatu mata pelajaran yang menuntut peserta didik berpikir kritis, kreatif, memiliki wawasan dan keterampilan yang memadai, guru harus berusaha melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran PKn. Hal itu dapat dilakukan guru dengan menggunakan berbagai model di dalam pembelajaran. Ketepatan guru dalam memilih dan menginovasikan model pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, karena model pembelajaran yang digunakan akan menentukan bagaimana berlangsungnya proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi peneliti di SD Negeri 18 Sungai Salak pada tanggal 18 dan 19 November 2016, ditemukan bahwa pembelajaran PKn yang berlangsung masih bersifat konvensional. Model konvensional dalam pembelajaran membuat peserta didik merasa jenuh. Peserta didik akan merasa cepat bosan karena mereka kurang dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini lah yang menyebabkan peserta didik kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru karena pembelajaran hanya berpusat pada guru, sehingga mengakibatkan hasil belajar PKn menjadi rendah.

Melihat hal tersebut, guru perlu melakukan inovasi penerapan model pembelajaran, agar dapat mendorong partisipasi peserta didik untuk belajar dan memberikan pengalaman yang bermakna. Salah satu penerapan model yang bervariasi adalah menerapkan model pembelajaran Contextual

Teaching and Learning (CTL) karena model CTL ini memiliki karakteristik, yaitu, keadaan yang mempengaruhi langsung kehidupan peserta didik, kekinian, belajar yang tidak hanya dalam kelas, dan pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan sehingga peserta didik belajar dengan semangat dan tidak merasa bosan. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan Susanto (2016:236) karakteristik model CTL yaitu:

- 1) Keadaan yang mempengaruhi kehidupan peserta didik dan pembelajarannya;
- 2) dengan menggunakan waktu/kekinian, yaitu masa yang lalu, sekarang, dan yang akan datang;
- 3) lawan dari *textbook centered*;
- 4) lingkungan budaya, social, pribadi, ekonomi, dan politik;
- 5) belajar tidak hanya menggunakan ruang kelas, bisa dilakukan di dalam kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara;
- 6) mengaitkan isi pelajaran dengan dunia nyata dan memotivasi peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan dengan penerapannya dalam kehidupan mereka;
- 7) membekali peserta didik dengan penerapannya dalam kehidupan mereka;
- 8) membekali peserta didik dengan pengetahuan yang fleksibel dapat diterapkan dari suatu permasalahan ke permasalahan lain, dari satu konteks ke konteks lain.

Selain itu, pembelajaran kontekstual mendorong siswa untuk menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi dunia nyata. Siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata dan mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan. Bukan hanya mengharapkan siswa dapat memahami materi yang dipelajarinya, akan tetapi

bagai mana materi pelajaran itu dapat mewarnai prilakunya dalam kehidupan sehari-hari (Desyandri, 2012). Menggunakan model Contextual Teaching and Learning (CTL), dapat membantu guru untuk mengaitkan pembelajaran dengan situasi nyata peserta didik. Sesuai dengan pernyataan Trianto (2014:140) model CTL adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. CTL juga memberi kesempatan bagi peserta didik untuk menemukan dan membangun sendiri pengetahuannya, dan belajar bekerjasama di dalam kelompok.

Model CTL dapat diterapkan dalam pembelajaran PKn pada materi contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungan, dengan karakteristik materi yang bisa dikaitkan dengan keadaan nyata peserta didik dan pengaruh globalisasi secara nyata sudah dialami peserta didik. Dengan menggunakan model CTL ini, diharapkan guru dapat lebih bervariasi dan memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik, sehingga hasil belajar peserta didik dapat mencapai dan melebihi KKM yang telah ditetapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 18 Sungai Salak. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai tanggal 18 April sampai 28 April 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian

ini adalah metode Quasi Experimental Design (Quasi Eksperimen), yakni merupakan bagian dari metode kuantitatif. Metode ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dimana hasil belajar peserta didik yang merupakan data dari penelitian dikelompokkan menjadi dua, yaitu perlakuan dengan membandingkan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan model CTL dengan kelompok kontrol yang diberi perlakuan model konvensional pada mata pelajaran PKn.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 18 Sungai Salak, yang berjumlah 38 peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling, dimana jika populasi kurang dari 100, maka populasi menjadi sampel.

Penelitian ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kegiatan eksperimen pada penelitian ini dilakukan pada kelompok peserta didik kelas IV, yang terdiri dari kelas IVA dan IVB. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol, ditentukan dari hasil uji normalitas nilai MID Semester I PKn kelas IV TP 2016/2017. Hasil uji normalitas kelas IVA dan IVB masing-masing adalah 0,09113 dan 0,076124. Kemudian diambil lah hasil data yang paling berdistribusi dengan normal. Yaitu angka yang paling kecil atau yang paling tidak mendekati L_{Tabel} (0,195), karena semakin kecil angka, maka semakin nilai tersebut berdistribusi secara normal. Maka atas pertimbangan tersebut,

terpilih kelas IVB sebagai kelompok eksperimen dan kelas IVA sebagai kelompok kontrol.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil belajar PKn ranah kognitif yang dikumpulkan melalui tes objektif. Tes tersebut telah di uji coba lapangan, sehingga teruji validitas dan reliabilitasnya. Hasil tes uji lapangan tersebut selanjutnya diberikan kepada peserta didik kelas eksperimen dan kontrol sebagai *pretest dan post-test*. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data guna menguji hipotesis penelitian adalah uji-t. Untuk bisa melakukan uji hipotesis, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dan perlu dibuktikan. Persyaratan yang dimaksud yaitu: (1) data yang dianalisis harus berdistribusi normal, (2) kedua data yang dianalisis harus bersifat homogen. Untuk itu, maka dilakukanlah uji prasyarat analisis dengan melakukan uji normalitas, dan uji homogenitas.

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu 1) *pretest* dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik; 2) *treatment* dengan menggunakan model pembelajaran CTL pada kelas eksperimen, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan *treatment* apapun (konvensional); dan 3) di bagian akhir dilakukan *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Data Tes

Hasil data tes adalah sebagai berikut :

1. Data Hasil Pretest Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Data hasil pretest untuk kelompok eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Pretest Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Deskripsi	Pretest	
	Eksperimen	Kontrol
Nilai Terbesar	72	76
Nilai Terkecil	28	24
Rata-Rata	42,52632	50,63158
Standar Deviasi	12,37995	16,6807

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata kelas eksperimen masih rendah yaitu 42,52632 (belum mencapai KKM). Perolehan nilai *pretest* peserta didik pada kelas eksperimen, memperoleh nilai terbesar 72, yang hanya terpaut 0,2 dari KKM 7,0. Dan nilai terkecil adalah 28, yang masih sangat jauh dari KKM. Nilai terbesar hanya di dapatkan oleh satu orang peserta didik, dan nilai terkecil juga didapatkan satu orang peserta didik, selebihnya berkisar antara nilai 28-64. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 18 peserta didik kelas eksperimen belum mencapai KKM.

Rata-rata nilai kelas kontrol adalah 50,63158 (belum mencapai KKM). Perolehan nilai terbesar untuk kelas kontrol adalah 76,

yang di dapatkan oleh 2 orang peserta didik., sedangkan nilai terkecil adalah 24, yang juga di dapatkan oleh 2 orang peserta didik. Selebihnya berkisar antara nilai 28-68. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada kelas kontrol 17 peserta didik belum mencapai nilai KKM.

2. Data Hasil *Posttest* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Data hasil *posttest* untuk kelompok eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil *Posttest* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Deskripsi	<i>Posttest</i>	
	Eksperimen	Kontrol
Nilai Terbesar	100	92
Nilai Terkecil	56	44
Rata-Rata	79,36842	66,73684
Standar Deviasi	11,41252	13,66602

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata kelas eksperimen yaitu 79,3684 (sudah mencapai KKM). Perolehan nilai *posttest* peserta didik pada kelas eksperimen, memperoleh nilai terbesar 100. Dan nilai terkecil adalah 56. Nilai terbesar di dapatkan oleh dua orang peserta didik, dan nilai terkecil didapatkan oleh satu

orang peserta didik. Nilai lain yang masih belum mencapai KKM yang di dapatkan oleh peserta didik adalah 64 dan 68, yang masing-masing di dapatkan oleh satu orang siswa. Dan dapat disimpulkan 3 orang peserta didik kelas eksperimen belum mencapai KKM.

Rata-rata kelas kontrol adalah 66,73684 (belum mencapai KKM). Perolehan nilai terbesar untuk kelas kontrol adalah 92, yang di dapatkan oleh satu orang peserta didik., sedangkan nilai terkecil adalah 44, yang juga di dapatkan oleh satu orang peserta didik. Jumlah peserta didik kelas kontrol yang mencapai KKM adalah lima orang, dengan nilai berkisar antara 72-92. Selebihnya berkisar antara nilai 44-68. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada kelas kontrol 14 peserta didik belum mencapai nilai KKM.

B. Hasil Analisis Data Tes

Hasil analisis data tes adalah sebagai berikut:

1. Hasil Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Hasil uji normalitas *pretest* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	N	A	L _{hitung}	L _{tabel}	Keterangan
Eksperimen	19	0,05	0,136833	0,195	Berdistribusi Normal
Kontrol	19	0,05	0,128207	0,195	Berdistribusi Normal

Penilaian dilakukan pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) untuk $n=19$, di dapat L_{hitung} kelas eksperimen sebesar 0,136833 dan L_{hitung} kelas control sebesar 0,128207, dan di dapat L_{tabel} di dua kelas pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) sebesar 0,195.

Perbandingan antara $L_{hitung} < L_{tabel}$ untuk kelas eksperimen ($0,136833 < 0,195$)

dan untuk kelas kontrol ($0,128207 < 0,195$), dan dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Hasil uji normalitas posttest kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	N	A	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	19	0,05	0,131906	0,195	Berdistribusi Normal
Kontrol	19	0,05	0,10568	0,195	Berdistribusi Normal

Penilaian dilakukan pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) untuk $n=19$, di dapat L_{hitung} kelas eksperimen sebesar 0,131906 dan L_{hitung} kelas kontrol sebesar 0,10568, dan di dapat L_{tabel} di dua kelas pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) sebesar 0,195.

Perbandingan antara $L_{hitung} < L_{tabel}$ untuk kelas eksperimen ($0,131906 < 0,195$) dan untuk kelas kontrol ($0,10568 < 0,195$), dan dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi

normal. Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang homogen karena memenuhi kriteria $f_{hitung} < f_{tabel}$.

3. Hasil Uji Homogenitas Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data hasil unji homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Varian	f_{hitung}	f_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	153,2632	1,815	2,07	Homogen
Kontrol	278,2456			

4. Hasil Uji Homogenitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil uji homogenitas posttest kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Varian	f_{hitung}	f_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	130,2456	1,433	2,07	Homogen
Kontrol	186,7602			

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang homogen karena memenuhi kriteria $f_{hitung} < f_{tabel}$

5. Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kelas Eksperimen

Jumlah Nilai <i>Pretest</i>	808
Jumlah Nilai <i>Posttest</i>	1508
Jumlah Beda (X)	701
Jumlah X ²	27745

Kelas Kontrol

Jumlah Nilai <i>Pretest</i>	960
Jumlah Nilai <i>Posttest</i>	1268
Jumlah Beda (X)	310
Jumlah X ²	8276

$$M_x = \frac{701}{19} = 36,894$$

$$\begin{aligned} \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ &= 27745 - \frac{701^2}{19} \\ &= 27745 - 25863,210 \end{aligned}$$

$$= 1881,79$$

$$M_y = \frac{310}{19} = 16,315$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$= 8276 - \frac{310^2}{19}$$

$$= 8276 - 5057,894$$

$$= 3218,106$$

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\frac{(\sum X_1^2 + \sum X_2^2)}{N_x + N_y - 2} \cdot \frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}}}$$

$$= \frac{36,894 - 16,315}{\sqrt{\frac{(1881,79 + 3218,106)}{19 + 19 - 2} \cdot \frac{1}{19} + \frac{1}{19}}}$$

$$= \frac{20,579}{\sqrt{\frac{5099,896}{36} \cdot \frac{1}{19} + \frac{1}{19}}}$$

$$= \frac{20,579}{\sqrt{\frac{5099,896}{36} \cdot \frac{2}{38}}}$$

$$= \frac{20,579}{7,455}$$

$$= 2,7604$$

$$d.b. = (N_x + N_y - 2) = 19 + 19 - 2 = 36$$

Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu taraf 0,05, dengan kriteria keputusan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima. Pada penelitian ini t_{hitung} adalah

2,7604 dan t_{tabel} adalah 1,68830, sehingga t_{hitung} (2,7604) > t_{tabel} (1,68830), maka H_a dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan penggunaan model CTL memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PKn materi contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungan.

Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 18 April sampai dengan 28 April 2017 di SDN 18 Sungai Salak. Uji normalitas dan homogenitas awal telah dilakukan terhadap populasi untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan memakai nilai mid PKn semester I, yang diperoleh data bahwa kelas IVA dan kelas IVB memiliki data yang berdistribusi normal dan homogen. Berdasarkan hasil uji homogenitas terpilihlah kelas IVB sebagai kelas eksperimen, karena memiliki nilai yang lebih normal dan kelas IVA sebagai kelas kontrol yang diambil dengan teknik *total sampling*. Penelitian ini memakai desain quasi experiment dengan bentuk *pretest-posttest non-equivalent group*.

Peneliti mempersiapkan segala sesuatu dimulai dengan RPP, media pembelajaran, sampai dengan soal pretest dan posttest. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal pilihan ganda sebanyak 50 soal. Soal-soal tersebut diuji cobakan terlebih dahulu dan dianalisis, meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis tingkat kesukaran soal, dan daya beda butir soal.

Uji coba soal dilaksanakan pada tanggal 15 April 2017 di kelas V SD Negeri 08 Tarok Dipo. Validitas untuk instrumen tes hasil belajar

juga dilakukan dengan pengujian validitas konstruk, yaitu mempertimbangkan pendapat dari validator (*expert judgment*). Validator instrumen dalam penelitian ini adalah Bapak Dr. Desyandri, M. Pd., selaku pembimbing 1, dan Ibu Dra. Elma Alwi, M. Pd., selaku pembimbing 2. Instrumen berupa tes selanjutnya diuji kevalidannya dengan pengujian validitas isi.

Soal yang telah diuji cobakan, kemudian dianalisis melalui beberapa syarat, yaitu : 1) jika kriteria validitas soal adalah SR (Sangat Rendah), maka soal tersebut harus diperbaiki, 2) jika kriteria validitas soal adalah R (Rendah), maka dilihat Daya Beda nya. Jika Daya Beda memiliki kriteria minimal C, maka soal tersebut diterima, 3) jika Daya Beda soal memiliki kriteria J (Jelek), maka soal tersebut harus diperbaiki.

Setelah dilakukan analisis butir soal dengan mengikuti ke-tiga syarat tersebut, maka didapatkan 25 butir soal yang dijadikan soal pretest dan dan soal posttest dalam penelitian. Soal pretest dan posttest diberikan kepada kedua kelas, baik itu kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Data-data yang dideskripsikan disini adalah data hasil pretest dan posttest dari kedua kelas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa tes objektif dalam bentuk pretest dan posttest.

Setelah di dapatkan soal yang akan di gunakan sebagai instrument tes, peneliti mulai melaksanakan pretest di kelas eksperimen, kemudian di berikan perlakuan dengan menggunakan model CTL, dan ditutup dengan pemberian posttest. Kelas kontrol juga diberikan

pretest di awal penelitian. Kemudian diberikan pembelajaran menggunakan model Konvensional, dan ditutup dengan pemberian posttest. Setelah itu baru di analisis hasil data yang di dapatkan selama penelitian.

Hasil pretest diperoleh rata-rata kelas eksperimen yaitu 42,52632 (belum mencapai KKM). Nilai terbesar adalah 72, yang hanya dan nilai terkecil adalah 28. Sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol adalah 50,63158 dengan perolehan nilai terbesar adalah 76, dan nilai terkecil adalah 24. Dari hasil pretest, dapat dilihat bahwa sebagian besar peserta didik masih belum mencapai KKM, baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Setelah dilakukan proses pembelajaran, diperoleh hasil posttest. Rata-rata kelas eksperimen yaitu 79,3684, dengan perolehan nilai posttest terbesar 100. Sedangkan rata-rata kelas kontrol adalah 66,73684, dengan perolehan nilai terbesar 92. Hasil perhitungan menggunakan uji t, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,7604, dan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ didapat t_{tabel} sebesar 1,68830. Hasil yang didapat adalah t_{hitung} (2,7604) > t_{tabel} (1,68830), maka H_a dapat diterima. Artinya penguasaan konsep kelas eksperimen berbeda dengan penguasaan konsep kelas kontrol.

Berdasarkan data dan uraian tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan CTL merupakan solusi yang tepat untuk mengembangkan pembelajaran yang dapat menjadikan hasil belajar yang optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa model *Contextual Teaching and Learning* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PKn peserta didik pada materi contoh pengaruh globalisasi di lingkungan. Hal ini ditunjukkan dari perolehan hasil perhitungan uji hipotesis *posttest* melalui uji t pada taraf signifikan 0,05, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu t_{hitung} (2,7604) > t_{tabel} (1,68830), sehingga dapat dinyatakan bahwa model CTL merupakan solusi yang tepat untuk mengembangkan pembelajaran yang memberikan pengaruh baik terhadap hasil belajar peserta didik.

SARAN

1. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan angket untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap model CTL.
2. Model CTL dapat digunakan pada konsep yang karakteristiknya sama dengan contoh pengaruh globalisasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Z. (2016). *Bahan Ajar Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar. Bahan Ajar* tidak diterbitkan. Padang: PGSD FIP UNP. Hal 1-34
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 355-356
- Desyandri. (2012). The Usage of Contextual Teaching and Learning (CTL) Approach to improve the process and learning outcome of Singing to the Student Class III Elementary School YPKK of Padang State University. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(1), 36–52. Retrieved from <http://pedagogi.ppj.unp.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/231>
- Djamarah, S. B. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hasibuan, Idris. 2014. *Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning)*. Logaritma Vol. II No. 01. Halm. 4-9
- Irianto, Agus. 2008. *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana
- Martono, Nanang. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Rahayu, dkk. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) Terhadap Keaktifan Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Pkn Di Sekolah Dasar Negeri Warungbambu I.* *Pedagogik* Vol. III, No. 1. Halm. 4-5
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana